

---

## MINAT DAN MOTIVASI SISWA PADA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 34 SELUMA KEC. SEMIDANG ALAS

---

I. Putra<sup>1,a)</sup>, F. E. Perdima<sup>1)</sup>, Supriyanto<sup>1)</sup>

**Affiliation:**

Pendidikan Jasmani  
FKIP UNIVED Bengkulu

**Corresponding Author:**

Irinputra669@gmail.com



**Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Minat Dan Motivasi Siswa Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 34 Seluma Kec. Semidang Alas Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Populasi penelitian ini adalah Siswa Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 34 Seluma Kec. Semidang Alas yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini bahwa Minat siswa pada Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 34 Seluma Kec. Semidang Alas putra bernilai 50% dengan kategori “Baik” sedangkan putri dengan persentase 67% dengan kategori “Baik sekali”. Maka minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 34 Seluma Kec. Semidang Alas yang tertinggi yaitu persentase putri dengan kategori “**tinggi**”. Sedangkan Motivasi Siswa Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 34 Seluma Kec. Semidang Alas, Motivasi Instrinsik untuk putra dengan persentase nilai tertinggi 50% dengan kategori “Baik sekali”. Sedangkan untuk persentase putri nilai tertinggi 58.3% dengan kategori “Baik”. Sedangkan Motivasi Siswa Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 34 Seluma Kec. Semidang Alas. Hasil persentase motivasi Ekstrinsik putra dengan nilai persentase 50% dengan kategori “kurang” sedangkan nilai untuk motivasi Ekstrinsik putri dengan persentase 50% dengan kategori “baik”. Motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi instrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada pengaruh orang lain. Oleh karena itu, perhitungan minat dan motivasi instrinsik dinyatakan dalam kategori “**tinggi**”.

Kata kunci: : *Minat, Motivasi*, Ekstrakurikuler Bola Volly

---

### Pendahuluan

Olahraga merupakan bagian dari rutinitas kehidupan yang melekat dalam diri manusia dan tidak terpisahkan. Tubuh membutuhkan aktivitas olahraga guna menjaga kesehatannya, baik kesehatan jasmani, pertumbuhan, rohani, dan sosial. Olahraga juga memiliki peran penting sebagai metode mereduksi stress. Masyarakat harus memahami pentingnya olahraga untuk mempertahankan kesehatan jasmaninya sesuai dengan tingkat kemampuan dan kesenangan seseorang tersebut. Tidak terdapat unsur perbedaan seperti ras, agama, golongan, status ekonomi, usia, jenis kelamin didalam aktivitas olahraga, semua dapat berolahraga sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masing-masing.

Menurut Idricha (2019:9) Olahraga merupakan kebutuhan jasmani setiap orang yang harus selalu dipenuhi agar tubuh menjadi sehat. Olahraga banyak cara dan ragamnya, mulai dari olahraga ringan sampai olahraga yang berat. Tidak sulit untuk melakukan olahraga. Berjalan mondar-mandiri seperti aktivitas harian yang biasa kita

lakukan adalah termasuk olahraga. Karena aktivitas tersebut menggerakkan tubuh sehingga membakar kalori.

UU 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah Undang-Undang yang mengatur Sistem Keolahragaan Nasional yang selama ini bidang keolahragaan hanya diatur oleh peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang, bersifat parsial atau belum mengatur semua aspek keolahragaan nasional secara menyeluruh, dan belum mencerminkan tatanan hukum yang tertib di bidang keolahragaan. Olahraga merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranan olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas dalam sistem hukum nasional. Standar nasional keolahragaan adalah kriteria minimal tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan keolahragaan.

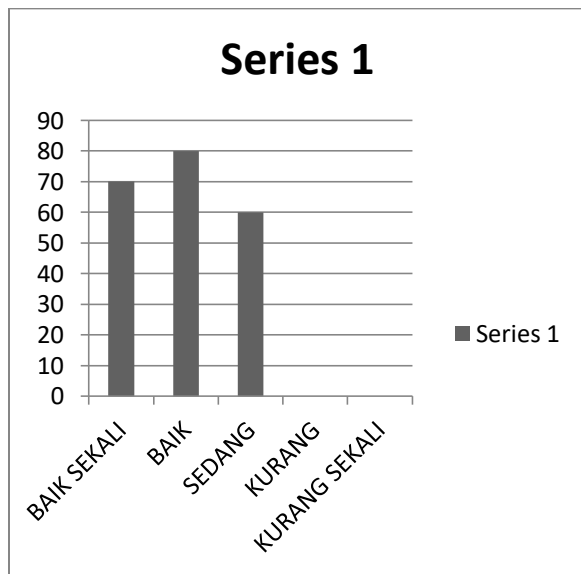
Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, terdapat perbedaan

karakteristik antara mata pelajaran ini dengan mata pelajaran lainnya, perbedaan tersebut meliputi: tujuan yang akan dicapai, alur pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan alat ataupun media yang akan digunakan. salah satu tujuan mata pelajaran Pendidikan jasmani yaitu membantu siswa menuju kearah kedewasaan. Menurut winarno (2016:2) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas jasmani (fisik) sebagai media atau alat untuk mencapai tujuan. Secara lebih spesifik pendidikan jasmani akan membantu dalam peningkatan kesehatan, perkembangan keterampilan fisik, potensi didalam organ-organ tubuh, keterampilan gerak fungsional dan menanamkan sifat-sifat seperti halnya sikap patriotisme, kerjasama, keberanian, ketekunan, dan keyakinan diri. Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan jasmani adalah aktivitas yang dilakukan mengembangkan fisik, potensi organ-organ tubuh, keterampilan gerak, dan menanamkan kualitas moral pada anak. Kegiatan olahraga di sekolah tidak hanya dilakukan di jam mata pelajaran olahraga, akan tetapi kegiatan olahraga juga dilakukan di luar jam mata pelajaran. Kegiatan yang dikerjakan di luar waktu jam mata pelajaran disebut kegiatan ekstrakurikuler, Pada saat ini kita tahu bahwa sekolah-sekolah sudah menerapkan ekstrakurikuler untuk memfasilitasi siswa mengembangkan bakat dan potensinya. Ekstrakurikuler itu sendiri adalah suatu aktivitas non akademik disekolah yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan potensi, bakat, dan minat siswa. Selain akan terbiasa berolahraga secara rutin, ekstrakurikuler juga mendorong untuk menajalani hidup sehat. Selain itu, ekstrakurikuler juga melatih kerjasama secara tim dan persaingan yang sehat, salah satunya yaitu ekstrakurikuler bola voli. Mengikuti ekstrakurikuler bola voli selain menjadikan siswa terampil menerapkan teknik-teknik didalamnya, juga siswa akan diajarkan cara menjalin kerjasama dalam sebuah tim dan membentuk tim tersebut agar menjadi lebih solid. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli bisa menjadi salah satu bagian yang dapat untuk memfasilitasi perkembangan kepribadian siswa. Apalagi olahraga bola voli menjadi salah satu olahraga yang mampu menjangkau semua golongan. Maka diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan baik. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat untuk mengisi waktu luang siswa dengan berbagai kegiatan yang positif. SMP Negeri 34 Seluma merupakan salah satu sekolah yang menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler bola

voli. Di SMP Negeri 34 Seluma terdapat kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Kegiatan ini ditujukan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya di berbagai bidang di luar bidang akademik, sehingga siswa boleh memilih kegiatan sesuai kemampuan atau bakat yang dimilikinya salah satunya yaitu ekstrakurikuler bola voli. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli diharapkan siswa yang senang dengan olah raga bola voli bisa belajar lebih giat lagi dan mampu memaksimalkan kemampuan yang dimiliki sebaik mungkin, SMP Negeri 34 Seluma memiliki sarana dan prasarana olahraga bola voli yang cukup lengkap seperti bola voli, lapangan, Net, papan skor sehingga minat dan motivasi siswa penting untuk diketahui. Dengan mengetahui minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 34 Seluma bisa dijadikan bahan untuk evaluasi guru dalam pembelajaran sehingga diharapkan pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler akan semakin lebih baik.

### **Hasil Penelitian**

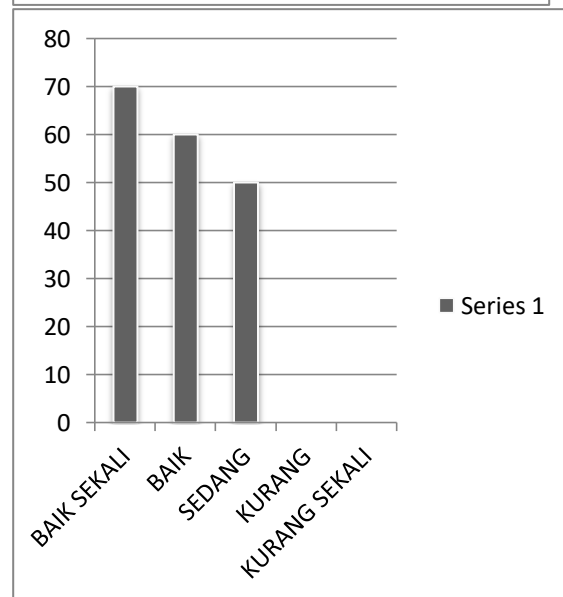
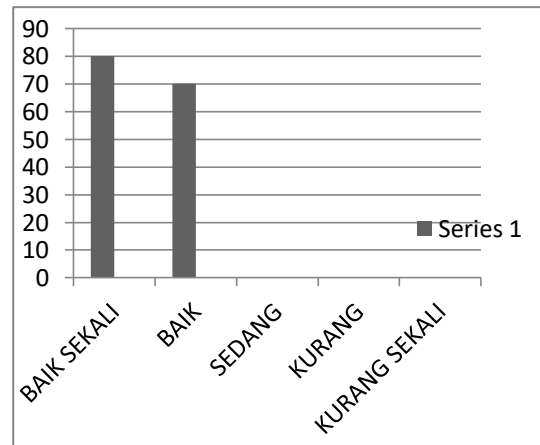
Dari hasil penelitian tentang Minat Dan Motivasi Siswa Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 34 Seluma Kec. Semidang Alas. Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2019:55) secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dari table 4.1 tersebut terlihat minat pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 34 Seluma bahwa terdapat 4 orang siswa putra dengan presentase (33,3%) yang memiliki minat dalam ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 34 Seluma yang memiliki katagori baik sekali. Sedangkan yang memiliki minat baik ada 6 orang dengan presentase 50% dengan kategori baik sedangkan persentase 16,7% memiliki minat di kategorikan sedang. Untuk yang memiliki minat dalam ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 34 Seluma kurang dan kurang sekali tidak ada. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa minat siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 34 Seluma adalah “**Baik**”.



Gambar 4.1 Minat Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Voli

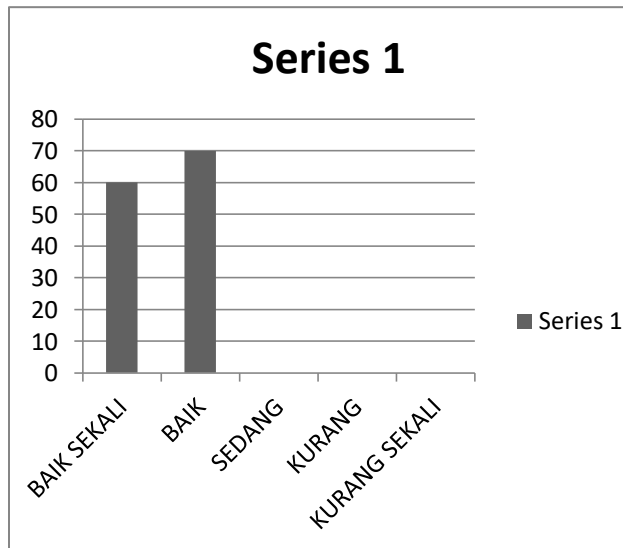
Dari table 4.2 Norma Klasifikasi Minat pada siswa Putri Ekstrakurikuler Bola Voli bahwa terdapat 8 orang siswa putri yang persentase 67% dengan kategori baik sekali, sedangkan yang memiliki persentase 33% dengan kategori baik untuk yang memiliki kategori kurang dan kurang sekali yaitu 0, jadi kategori yang terbanyak Minat pada siswa Putri Ekstrakurikuler Bola Voli dengan kategori “**Baik Sekali**” untuk lebih jelas bias di lihat di grafik di bawah ini:

Dari table 4.3 tersebut terlihat motivasi intrinsik pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 34 Seluma bahwa terdapat 6 orang siswa putra dengan presentase (50%) yang memiliki motivasi intrinsik dalam ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 34 Seluma yang memiliki katagori baik sekali. Sedangkan yang memiliki motivasi intrinsik baik ada 4 orang dengan presentase 33,3% dengan kategori baik sedangkan persentase 16,7% memiliki motivasi intrinsik di kategorikan sedang. Untuk yang memiliki minat dan motivasi dalam ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 34 Seluma kurang dan kurang sekali tidak ada. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 34 Seluma adalah “**Baik Sekali**”.



Gambar 4.3 Motivasi Intrinsik Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Voli

Dari table 4.4 Norma Klasifikasi Motivasi Intrinsik pada siswa Putri Ekstrakurikuler Bola Voli bahwa terdapat 5 orang siswa putri yang persentase 41,7% dengan kategori baik sekali, sedangkan yang memiliki persentase 58,3% dengan kategori baik untuk yang memiliki kategori kurang dan kurang sekali yaitu 0, jadi kategori yang terbanyak Motivasi Intrinsik pada siswa Putri Ekstrakurikuler Bola Voli dengan kategori “**Baik**” untuk lebih jelas bias di lihat di grafik di bawah ini:



Gambar 4.4 Motivasi Instrinsik pada siswa Putri Ekstrakurikuler Bola Voli

Dari table 4.5 tersebut terlihat hasil persentase tentang Motivasi Ekstrinsik pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Voli, motivasi ekstrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 10 butir soal motivasi ekstrinsik dengan hasil persentase 16,7% dengan kategori baik sekali sedangkan persentase 33,3% dengan kategori baik, untuk persentase sedang yaitu 0, persentase 50% dengan kategori kurang sedang kategori kurang sekali 0 dari beberapa kategori Motivasi ekstrinsik pada siswa putra Ekstrakurikuler Bola Voli yaitu **“Kurang”** untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Dari table 4.6 Motivasi Ekstrinsik pada Siswa Putri Ekstrakurikuler Bola Voli yang memiliki persentase 16,7% dengan kategori baik sekali, sedangkan untuk persentase 50% dengan kategori baik, untuk kategori sedang yaitu 0, sedangkan persentase 33,3% dengan kategori kurang untuk kategori kurang sekali itu 0, kategori yang tertinggi yaitu kategori **“Baik”**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa Minat siswa pada Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 34 Seluma Kec. Semidang Alas putra bernilai 50% dengan kategori “Baik” sedangkan putri dengan persentase 67% dengan kategori “Baik sekali”. Maka minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP

Negeri 34 Seluma Kec. Semidang Alas yang tertinggi yaitu persentase putri dengan kategori **“tinggi”**. Sedangkan Motivasi Siswa Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 34 Seluma Kec. Semidang Alas, Motivasi Instrinsik untuk putra dengan persentase nilai tertinggi 50% dengan kategori “Baik sekali”. Sedangkan untuk persentase putri nilai tertinggi 58.3% dengan kategori “Baik”. Sedangkan Motivasi Siswa Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 34 Seluma Kec. Semidang Alas. Hasil persentase motivasi Ekstrinsik putra dengan nilai persentase 50% dengan kategori “kurang” sedangkan nilai untuk motivasi Ekstrinsik putri dengan persentase 50% dengan kategori “baik”. Motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi instrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada pengaruh orang lain. Oleh karena itu, perhitungan minat dan motivasi instrinsik dinyatakan dalam kategori **“tinggi”**.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, K., & Luckman, J. (2011). *Australian Teachers Perceptions and Uses of the Sport Education Curriculum Model*. *European Physical Education Review*, 7(3), 243–267. <https://doi.org/10.1177/1356336X010073002>
- Bachtiar dkk. (2014). *Permainan Besar II BolaVoli dan Bola Tangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bucher, C. A. (2012). *Foundations of Phisical Education & Sport*. St Louis: The C.V. Mosby Company.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Emda, A. (2018). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- H Setyobroto, Sudibyو.(2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Remaja.
- urlock Elizabeth B. (2014). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Renika Cipta.
- Hamzah. B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indricha, M. (2019). *Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar*. 17.
- Iqbal Tawakal. 2020. *Jago Bola Voli Gramedia Tangerang Selatan* : Universitas Negeri Jakarta.
- Paryanto.2020 *Implentasi model pembelajaran koorperatif tipe stad passing permainan bola voli*.Ahlimedia Press.com.Kota Malang.
- Patursi Ahmad.(2012) *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga* : Jakarta. Rineka Cipta.

- Paturusi,dkk. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Purwanto, Ngalim. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setyobroto, Sudibyو.(2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Remaja.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (Edisi-19)* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian (Edisi-30)*. Bandung: Alfabet.
- Suryabrata, Sumadi. (2014). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryobroto, Agus S. (2016). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*.Diktat Mata Kuliah Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK UNY.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem keolahragaan Nasional dan Dilengkapi Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16, 17, 18 Tahun 2007. FIK. UNIMED.
- Winarno, M.E. 2016. *Dimensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan, FIP Univ. Negeri Malang (Online) tersedia: <http://lib.um.ac.id/wpn> content/uploads/2018/02/BukuDimensi-Pendidikan-Jasmani.